

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. METRO TV**

METRO TV merupakan televisi berita pertama di Indonesia yang mulai mengudara sejak 25 november 2000. Metro TV adalah anak perusahaan dari MEDIA GROUP yang dimiliki Surya Paloh, tokoh pers Indonesia yang telah merintis usaha dibidang pers sejak ia mendirikan *Harian PRIORITAS*.<sup>1</sup>

Dengan mengusung tagline “*Knowledge to Elevate*” Metro TV terus berupaya meningkatkan wawasan dan pengetahuan para pemirsa dan juga menjadi media yang memiliki kredibilitas, kecepatan dan ketepatan dalam menyampaikan info

METRO TV bertujuan untuk menyebarkan informasi keseluruh pelosok Indonesia selain bermuatan berita, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya dan lainnya guna mencerdaskan bangsa. Yang unik Metro TV memiliki program berita yang ditayangkan dalam 3 bahasa, yaitu Indonesia, inggris, dan mandarin.

METRO TV juga melakukan kerjasama dengan berbagai televisi asing yaitu kerjasama dalam pertukaran berita, pengembangan tenaga kerja dan banyak lagi. Dengan kerja sama skala internasional ini Metro TV berusaha untuk memberikan

---

<sup>1</sup> [www.Metrotvnews.com](http://www.Metrotvnews.com), diakses pada hari Sabtu tanggal 3 agustus 2019 pukul 20.00 WIB

sumber berita dapat dipercaya dan komprehensif mengenai keadaan dalam negeri kepada dunia luar

## **B. METRO TV NEWS ROOM**

METRO TV NEWS ROOM merupakan salah satu program Reality Show di Metro TV pengertian Reality Show adalah Yaitu program yang di produksi berdasarkan fakta apadanya, tanpa skenario dan arahan. Tetapi dalam realitasnya, program reality show tetap *Fleksibel* dalam proses *kreatif* sebagai tontonan yang menghibur.<sup>2</sup>

Dengan jadwal tayang setiap hari kamis jam 20.05 Wib, Metro TV News Room merupakan program yang menganalisa dan membedah berbagai peristiwa dalam sepekan bersama jurnalis- jurnalis senior yaitu Don Bosco Selamun, Kania Sutisna Winata, Aviani Malik dan Wahyu Wiwoho. Program ini bukan hanya menghibur tetapi yang paling utama dapat menjadi inspirasi bagi pemirsanya dan memberikan pengetahuan baru bagaimana dunia Jurnalistik dan memberikan wawasan bagi pemirsanya, Topik-topik yang di angkat tayangan tersebut ialah mengenai peristiwa yang lagi sedang hangat di perbicarakan di media.

---

<sup>2</sup> Rusman Latief dan Yusiatie Utud. Siaran Televisi Non- Drama, (Jakarta: Prenadamedia Group. 2005) h.6.

### **C. Gambaran Umum Prodi Jurnalistik**

Jurusan Jurnalistik merupakan pecahan dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam awalnya Jurnalistik hanya merupakan konsentrasi atau hanya matakuliah yang sifatnya khusus sejak berdirinya jurusan KPI tetapi pada perkembangannya Jurnalistik pada tahun 2009 menjadi jurusan (Prodi) sesuai dengan sk yang di turunkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.1/787/2009 pada tanggal 23 Desember 2009 maka jurnalistik dinyatakan resmi menjadi jurusan atau program studi (Prodi).<sup>3</sup>

Pada awal pendiriannya jurusan jurnalistik menampung sebanyak 14 orang mahasiswa yang terdiri 8 mahasiswa perempuan dan 6 mahasiswa laki-laki, pada tahun berikutnya jurusan jurnalistik menerima 22 peserta didik, lalu pada tahun 2012 jurnalistik menerima 94 mahasiswa, pada tahun 2013 berjumlah 71 mahasiswa dan tahun 2014 berjumlah 122 mahasiswa.

Pada 26 April jurusan jurnalistik di tetapkan telah terakreditasi C melalui surat edaran yang ditetapkan Direktur Pendidikan Islam nomor SE/DJ.I/PP.00.9/42/2013 tentang izin penyelenggaraan dan akreditasi program studi walaupun belum divisitasi badan akreditasi nasional perguruan tinggi.

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, pada hari Jumaat tanggal 17 Mei 2019 Pukul 10.00 WIB

## 1. Visi dan Misi Prodi Jurnalistik

### a. Visi

Menjadi tempat mencetak anak bangsa yang agamis dan bertanggung jawab atas pengembangan masyarakat berdasarkan potensi dan pengetahuan akademik serta terampil (profesional) di bidang jurnalistik.<sup>4</sup>

### b. Misi

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu jurnalistik terutama jurnalistik radio, film, televisi, dan surat kabar.
2. melakukan penelitian dalam media massa yang di dasarkan dengan nilai-nilai islami.
3. melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam dalam profesi jurnalistik baik elektronik maupun media.

## 2. Tujuan program studi

1. Memiliki kemampuan dalam bidang jurnalistik serta agamis
2. terampil dalam mencari, mengolah, menulis dan menyampaikan berita, laporan melalui media cetak dan elektronik dengan kode etik jurnalistik.
3. memahami fungsi dan hakikat hukum yang mengatur media masa.

---

<sup>4</sup> Tim Pembuat *Katalog, Buku katalog Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, (Palembang: NoerFikri,2014), h.8.

4. Mampu mengolah dan mengembangkan usaha pemberitaan media cetak dan elektronik.

### 3. Keadaan Dosen

Untuk mengetahui keadaan dosen Prodi Jurnalistik penulis menggunakan data tentang keadaan dosen di dokumentasi. Data dosen dapat dilihat pada table berikut.

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	SUMAINA DUKU, M.Pd	P
2	SURYATI, M.Pd	P
3	Drs. ALIASAN, M.Pd	L
4	M. AMIN SIHABUDDIN, M.Hum	L
5	NURAIMA, M.Ag.	L
6	INDRAWATI, M.Pd.	P
7	MUSLIMIN, M.Kom.I	L

Tabel 3 Daftar Dosen Prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Raden Fatah Palembang<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Pada Hari Jumaat 17 Mei 2019 Pukul 10.00 WIB.

#### 4. Keadaan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa jurusan jurnalistik yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tahun Ajaran Akademik	Total Mahasiswa
2010/2011	14
2011/2012	22
2012/2013	94
2013/2014	71
2014/2015	123
2015/2016	137
2016/2017	140
2018/2019	150
Jumlah	761

Tabel 4 Data Mahasiswa Jurusan Jurnalistik tahun 2010-2018<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ketua Prodi Jurnalistik Sumaina Duku, pada hari Kamis 9 Mei 2019 Pukul 14.00 WIB.